BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil analisis secara teknis, bahan baku kulit singkong yang tersedia di kota Jambi sebanyak 563,6 kg perminggu dan direncanakan akan digunakan sebanyak 720 kg perbulan untuk menghasilkan 2.304 kotak *brownies*. Produk ini dijual dengan harga Rp 20.000/kotak yang dipromosikan melalui media sosial dan situs belanja online. Jumlah kebutuhan luas lahan yang digunakan untuk pendirian usaha *Brownies Ri'sert* sebesar 29,8 m² yang terdiri dari tujuh ruangan yaitu ruangan penyimpanan bahan baku, ruang pencucian dan pengukusan, ruang pembuatan tepung, ruang produksi *brownies*, ruang *display* produk, gudang dan toilet. Hasil analisis secara teknis usaha *brownies Ri'sert* layak didirikan di Kota Jambi.

Hasil analisis secara finansial pada usaha *Brownies Ri'sert* dengan perhitungan kriteria kelayakan finansial pada tingkat suku bunga 11,25% diperoleh nilai NPV sebesar Rp 126.616.389 Nilai IRR sebesar 55,3%. Nilai B/C sebesar 1,1. Nilai payback period selama 2,7 tahun waktu pengembalian dana investasi. Titik impas selama 5 tahun umur proyek usaha *Brownies Ri'sert* pada saat usaha mengalami penerimaan Rp 114.087.789. Titik impas selama umur proyek berada pada penjualan saat harga jual *brownies Ri'sert* per kotak Rp 11.441. Titik impas selama umur proyek dalam bentuk unit, yaitu berada pada saat produksi 4.126 kotak *brownies Ri'sert*. Hasil perhitungan analisis sensitivitas Variabel penerimaan usaha ini memiliki toleransi penerimaan sebesar 21% dari target penerimaan yang direncanakan. Variabel produksi usaha ini memiliki toleransi produksi sebesar 15% dari target produksi yang direncanakan. Variabel harga merupakan variabel dengan tingkat toleransi tertinggi yaitu 57% dari harga produk yang direncanakan. Hasil analisis secara finansial usaha *brownies Ri'sert* layak didirikan di Kota Jambi.

Berdasarkan hasil analisis secara tekno-ekonomi, usaha *Brownies Ri'sert* layak secara tekno-ekonomi didirikan di Kota Jambi.

5.2 Saran

Penelitian ini terbatas dalam ruang lingkup kelayakan usaha yang ditinjau dari kelayakan tekno-ekonomi, sehingga perlu dilakukan analisis lanjutan terhadap

formulasi dan kandungan produk *brownies* yang dipasarkan untuk memastikan kualitas mutu produk.